

**Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Platform Google Classroom Pada Kelas XI APL SMK Negeri 2 Pekanbaru**

**Yuliasma**

SMK Negeri 2 Pekanbaru

Email: [yuliasma2345@gmail.com](mailto:yuliasma2345@gmail.com)

**Abstrak**

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian tindakan ini adalah: apakah menggunakan Platform Google Classroom pada kelas XI APL SMK Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan keaktifan belajar bahasa Indonesia? Tujuan penelitian yang hendak diperoleh adalah: (a) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dengan platform Google Classroom. (b) Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI APL SMKN 2 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI APL. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data bahwa terjadi peningkatan keaktifan peserta didik pada siklus kedua dimana seluruh aktifitas terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 77,38% dan termasuk kategori Amat Baik. Secara umum rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus pertama 62,70% dengan kategori Baik, sedangkan pada siklus II rata-rata keaktifan peserta didik menjadi 77,38% dengan kategori Amat Baik. Adapun rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus I dan II adalah 70,04% dengan kategori Baik. Berdasarkan data di atas penulis bahwa penulis dapat menyimpulkan model pembelajaran jarak jauh memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar peserta didik terutama pada peserta didik kelas XI APL.

**Kata Kunci:** *keaktifan, Pembelajaran Jarak Jauh, Platform Google Classroom*

**Abstract**

The problem to be studied in this action research is: can using the Google Classroom Platform in class XI APL SMK Negeri 2 Pekanbaru in the 2019/2020 academic year increase the activity of learning Indonesian? The research objectives to be obtained are: (a) To find out the learning activities of Indonesian students with the Google Classroom platform. (b) To increase the learning activities of students in class XI APL at SMKN 2 Pekanbaru. This study uses two rounds of action research. Each round consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The targets of this study were students of Class XI APL. The data obtained were in the form of formative test results, observation sheets for teaching and learning activities. Based on the results of observations and data processing that there was an increase in student activity in the second cycle where all activities increased with an average percentage of 77.38% and included in the Very Good category. In general, the average activeness of students in the first cycle was 62.70% in the Good category, while in Cycle II the average activeness of students became 77.38% in the Very Good category. The average student activity in cycles I and II was 70.04% in the Good category. Based on the data above, the writer concludes that the distance learning model has a positive impact on the active learning of students, especially in class XI APL students.

**Keywords:** *Activity, Distance Learning, Google Classroom Platform*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Pendidikan selalu berkembang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sistem pendidikan harus selalu diperbarui agar para peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan tuntutan di zamannya. Saat ini Indonesia dilanda pandemi Covid 19, hal ini membawa dampak yang besar terhadap seluruh aspek negara termasuk bidang pendidikan. Kebijakan Pemerintah untuk mencegah penyebaran

covid 19 pada Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) dimana Proses Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sudah dilakukan sejak maret 2020 dengan menggunakan *Platform* yang beragam sesuai dengan kemampuan guru, hal ini dinilai kurang efektif dan tidak bisa dimonitoring oleh pihak berwenang seperti pihak kurikulum disamping itu juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik karna kurangnya minat dan interaksi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai salah satu faktor keberhasilan tujuan pembelajaran perlu menetapkan strategi, model pembelajaran jarak jauh yang efektif agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai walaupun dengan kondisi tanpa tatap muka langsung, *Google Classroom* merupakan satu *Platform* asinkron yang disediakan oleh akun *Google*, dimana aplikasi ini gratis dan mudah untuk diakses peserta didik. Aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta dapat memberikan masukan secara langsung oleh guru ke peserta didik. Peserta didik juga dapat melihat materi dan tugas yang diberikan, mengirim tugas, maupun memantau nilai dan masukan dari guru. Adanya kelebihan tersebut memberikan kemudahan kepada peserta didik lebih mudah belajar secara mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada masa pandemic menggunakan model menggunakan flafform google classroom dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI APL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan keaktifan belajar

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom*, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa metode:

1. Observasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Kuis

Adapun bahan dan sumber belajar yang dibutuhkan pada pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* adalah :

1. Buku yang relevan; Buku paket Bahasa Indonesia kelas XI, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tahun 2017,
2. Komputer/Notebook
3. Akses Internet

Berikut prosedur penelitian tindakan kelas dengan penerapan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Google Classroom* yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana pada Siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus ke 2 (dua) juga 2 kali pertemuan. Setelah penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan, seluruh data yang berhasil dikumpulkan pada setiap siklus diolah dan dianalisis. Hasil yang diperoleh untuk setiap siklus diuraikan dibawah ini. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan format observasi yang telah disediakan (terlampir). Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru dan observer Ibuk Dra. Maryam Kasnaria melakukan pengamatan terhadap aktifitas peserta didik. Data keaktifan peserta didik dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1. Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mapel Bahasa Indonesia Menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siklus 1 Pertemuan 1**

| NO | AKTIFITAS PESERTA DIDIK YANG DIAMATI                    | PERTEMUAN |               |        |
|----|---|-----------|---------------|--------|
|    |   | F         | N             | P (%)  |
| 1  | Memperhatikan/mendengarkan materi yang disampaikan guru | 19        | 36            | 52,78% |
| 2  | Mengajukan pertanyaan                                   | 15        | 36            | 41,67% |
| 3  | Mengumpulkan informasi dan observasi                    | 18        | 36            | 50,00% |
| 4  | Memecahkan masalah                                      | 17        | 36            | 47,22% |
| 5  | Presentasi hasil kerja kelompok                         | 17        | 36            | 47,22% |
| 6  | Menanggapi hasil presentasi                             | 15        | 36            | 41,67% |
| 7  | Merumuskan kesimpulan materi pelajaran                  | 13        | 36            | 36,11% |
|    | Rata-Rata   |           |               | 45,24% |
|    | Kategori  |           | <b>Kurang</b> |        |

Keaktifan peserta didik pada siklus 1 pertemuan kedua dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2. Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mapel Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siklus 1 Pertemuan 2**

| NO | AKTIFITAS PESERTA DIDIK YANG DIAMATI                    | PERTEMUAN |               |        |
|----|---|-----------|---------------|--------|
|    |   | F         | N             | P (%)  |
| 1  | Memperhatikan/mendengarkan materi yang disampaikan guru | 23        | 36            | 63,89% |
| 2  | Mengajukan pertanyaan                                   | 17        | 36            | 47,22% |
| 3  | Mengumpulkan informasi dan observasi                    | 18        | 36            | 50,00% |
| 4  | Memecahkan masalah                                      | 20        | 36            | 55,56% |
| 5  | Presentasi hasil kerja kelompok                         | 18        | 36            | 50,00% |
| 6  | Menanggapi hasil presentasi                             | 17        | 36            | 47,22% |
| 7  | Merumuskan kesimpulan materi pelajaran                  | 15        | 36            | 41,67% |
|    | Rata-Rata   |           |               | 50,79% |
|    | Kategori  |           | <b>Kurang</b> |        |

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, maka didapat rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus pertama ini. Adapun perbandingan data pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Rata-Rata Persentase Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mapel Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siklus 1**

| NO | AKTIFITAS PESERTA DIDIK YANG DIAMATI   | PERTEMUAN |         |        |
|----|--|-----------|---------|--------|
|    |  | I (N%)    | II (N%) | P (%)  |
| 1  | Memperhatikan/mendengarkan materi yang | 52,78%    | 63,89%  | 58,33% |

|   |  |               |               |               |
|---|--|---------------|---------------|---------------|
|   | disampaikan guru                       |               |               |               |
| 2 | Mengajukan pertanyaan                  | 41,67%        | 47,22%        | 44,44%        |
| 3 | Mengumpulkan informasi dan observasi   | 50,00%        | 50,00%        | 50,00%        |
| 4 | Memecahkan masalah                     | 47,22%        | 55,56%        | 51,39%        |
| 5 | Presentasi hasil kerja kelompok        | 47,22%        | 50,00%        | 48,61%        |
| 6 | Menanggapi hasil presentasi            | 41,67%        | 47,22%        | 44,44%        |
| 7 | Merumuskan kesimpulan materi pelajaran | 36,11%        | 41,67%        | 38,89%        |
|   | Rata-Rata                              | 45,24%        | 50,79%        | 48,02%        |
|   | Kategori                               | <b>Kurang</b> | <b>Kurang</b> | <b>Kurang</b> |

Data pada tabel diatas memberikan gambaran bahwa terjadi sedikit peningkatan keaktifan peserta didik pada hampir pada keseluruhan aktifitas yang diamati. Pada pertemuan kedua dibandingkan dengan pertemuan pertama, terutama peserta didik yang Memperhatikan/mendengarkan materi yang disampaikan guru dari 52,78% menjadi 63,89%. Secara umum rata-rata keaktifan peserta didik pada pertemuan pertama 45,24 % dengan kagori Kurang, sedangkan pada pertemuan kedua rata-rata keaktifan peserta didik menjadi 50,79 % dengan kategori masih kurang namun terdapat sedikit peningkatan. Berdasarkan data diatas penulis merasa perlu melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus kedua untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan siklus kedua ini berpedoman pada siklus pertama sehingga kedua siklus ini memiliki saling keterkaitan. Kekurangan dan kelemahan pada siklus pertama dijadikan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus kedua. Disaat proses pembelajaran berlangsung guru dan observer melakukan pengamatan terhadap aktifitas peserta didik. Data keaktifan peserta didik dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mapel Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siklus 2 Pertemuan 1**

| NO | AKTIFITAS PESERTA DIDIK YANG DIAMATI                    | PERTEMUAN |              |        |
|----|---|-----------|--------------|--------|
|    |   | F         | N            | P (%)  |
| 1  | Memperhatikan/mendengarkan materi yang disampaikan guru | 30        | 36           | 83,33% |
| 2  | Mengajukan pertanyaan                                   | 21        | 36           | 58,33% |
| 3  | Mengumpulkan informasi dan observasi                    | 27        | 36           | 75,00% |
| 4  | Memecahkan masalah                                      | 26        | 36           | 72,22% |
| 5  | Presentasi hasil kerja kelompok                         | 20        | 36           | 55,56% |
| 6  | Menanggapi hasil presentasi                             | 18        | 36           | 50,00% |
| 7  | Merumuskan kesimpulan materi pelajaran                  | 16        | 36           | 44,44% |
|    | Rata-Rata   |           |              | 62,70% |
|    | Kategori  |           | <b>Cukup</b> |        |

Pengamatan yang dilakukan pada siklus 2 pertemuan kedua pada proses pembelajaran berlangsung guru dan observer melakukan pengamatan terhadap aktifitas peserta didik. Data keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 5. Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mapel Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siklus 2 Pertemuan 2**

| NO | AKTIFITAS PESERTA DIDIK YANG DIAMATI                    | PERTEMUAN |    |        |
|----|---|-----------|----|--------|
|    |   | F         | N  | P (%)  |
| 1  | Memperhatikan/mendengarkan materi yang disampaikan guru | 33        | 36 | 91,67% |

|   |  |    |                  |        |
|---|--|----|------------------|--------|
| 2 | Mengajukan pertanyaan                  | 26 | 36               | 72,22% |
| 3 | Mengumpulkan informasi dan observasi   | 34 | 36               | 94,44% |
| 4 | Memecahkan masalah                     | 26 | 36               | 72,22% |
| 5 | Presentasi hasil kerja kelompok        | 25 | 36               | 69,44% |
| 6 | Menanggapi hasil presentasi            | 20 | 36               | 55,56% |
| 7 | Merumuskan kesimpulan materi pelajaran | 31 | 36               | 86,11% |
|   | Rata-Rata                              |    |                  | 77,38% |
|   | Kategori                               |    | <b>Amat Baik</b> |        |

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, maka didapat rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus kedua ini. Adapun perbandingan data pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel. 6. Rata-Rata Persentase Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mapel Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siklus 2**

| NO | AKTIFITAS PESERTA DIDIK YANG DIAMATI                    | PERTEMUAN   |                  |             |
|----|---|-------------|------------------|-------------|
|    |   | I (N%)      | II (N%)          | P (%)       |
| 1  | Memperhatikan/mendengarkan materi yang disampaikan guru | 83,33%      | 91,67%           | 87,50%      |
| 2  | Mengajukan pertanyaan                                   | 58,33%      | 72,22%           | 65,28%      |
| 3  | Mengumpulkan informasi dan observasi                    | 75,00%      | 94,44%           | 84,72%      |
| 4  | Memecahkan masalah                                      | 72,22%      | 72,22%           | 72,22%      |
| 5  | Presentasi hasil kerja kelompok                         | 55,56%      | 69,44%           | 62,50%      |
| 6  | Menanggapi hasil presentasi                             | 50,00%      | 55,56%           | 52,78%      |
| 7  | Merumuskan kesimpulan materi pelajaran                  | 44,44%      | 86,11%           | 65,28%      |
|    | Rata-Rata   | 62,70%      | 77,38%           | 70,04%      |
|    | Kategori  | <b>Baik</b> | <b>Amat Baik</b> | <b>Baik</b> |

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data bahwa terjadi peningkatan keaktifan peserta didik pada Siklus kedua dimana seluruh aktifitas terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 77,38% dan termasuk katagori Amat Baik. Secara umum rata-rata keaktifan peserta didik pada Siklus pertama 62,70 % dengan kagori Baik, sedangkan pada Siklus II rata-rata keaktifan peserta didik menjadi 77,38% dengan kategori Amat Baik. Adapun rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus I dan II adalah 70,04 % dengan kategori Baik. Berdasarkan data diatas penulis bahwa penulis dapat menyimpulkan model pembelajaran jarak jauh memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar peserta didik terutama pada peserta didik kelas XI APL.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi dengan mitra peneliti dan ditunjang dengan hasil observasi keaktifan belajar peserta didik pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *platform Google Classroom* memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *platform Google Classroom* yang melibatkan peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, mampu membangun pemahaman sendiri, menemukan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui proses bertanya, kerja kelompok kemudian menerapkan apa yang diperolehnya dalam kehidupan nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitrianti, M.Kom "Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas" DeePublish 2016  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku paket Bahasa Indonesia kelas XI, Tahun 2017,
- Dr. M. Sobry Sutikno "Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil" Holistica 2013
- Suyadi "Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)"2012
- Munir "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominikasi" Alfabeta, Bandung 2009
- Kunandar, S.Pd, M.Si "Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru" Raja Grafindo Persada 2011
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, Teori Kinerja dan Pengukurannya, Cet. I. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.